

## ABSTRAK

### **Shofwa Najatul Asyiroh. 1212010160. 2025, “Hubungan Manajemen Waktu Dengan Efektivitas Kerja Tenaga Administrasi Madrasah (Penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri se-Kota Bandung).”**

Tenaga administrasi madrasah memiliki peran penting dalam mendukung kelancaran operasional serta memberikan layanan terbaik bagi guru, siswa, dan orang tua. Namun, tingginya beban kerja dan multitasking sering menjadi tantangan yang dapat memengaruhi efektivitas kerja. Kondisi ini menegaskan pentingnya manajemen waktu yang baik agar tenaga administrasi mampu bekerja secara lebih terarah, efisien, dan produktif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: 1) manajemen waktu tenaga administrasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) se-Kota Bandung; 2) efektivitas kerja tenaga administrasi di MIN se-Kota Bandung; dan 3) hubungan antara manajemen waktu dengan efektivitas kerja tenaga administrasi di MIN se-Kota Bandung. Kerangka berpikir penelitian ini mengacu pada teori manajemen waktu menurut Atkinson, yang mencakup menyusun tujuan, menyusun prioritas, menyusun jadwal, meminimalisasi gangguan, dan mendelegasikan tugas. Sementara itu, dimensi efektivitas kerja mengacu pada Sedarmayanti, yang meliputi kuantitas pekerjaan, kualitas kerja, dan pemanfaatan waktu. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode survei. Data diperoleh melalui angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan sumber data sebanyak 45 responden tenaga administrasi di MIN se-Kota Bandung. Instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya, kemudian data dianalisis menggunakan uji asumsi klasik seperti normalitas dan linearitas, selanjutnya uji hipotesis menggunakan uji korelasi, dan koefisien determinasi dengan bantuan SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen waktu tenaga administrasi di MIN se-Kota Bandung berada pada kategori sedang dengan rata-rata skor 3,31. Sementara itu, efektivitas kerja juga berada pada kategori sedang dengan rata-rata skor 3,14. Berdasarkan analisis nilai  $r$  hitung (*Pearson Correlation*), diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,769 yang lebih besar dari  $r$  tabel 0,301. Hal ini menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara manajemen waktu dengan efektivitas kerja, dengan kontribusi sebesar 0,592 atau 59,2%. Dengan demikian, semakin baik manajemen waktu, semakin tinggi pula efektivitas kerja tenaga administrasi madrasah. Implikasi dari penelitian ini menegaskan bahwa penerapan manajemen waktu yang baik berperan penting dalam meningkatkan efektivitas kerja tenaga administrasi madrasah. Oleh karena itu, perlu adanya pembiasaan penyusunan prioritas, perencanaan kerja yang matang, serta pembagian tugas yang terstruktur untuk menunjang tercapainya layanan administrasi yang efektif dan efisien di madrasah.

**Kata Kunci : Manajemen Waktu, Efektivitas Kerja, Tenaga Administrasi, Madrasah**